



PERHIMPUNAN RUMAH SAKIT  
SELURUH INDONESIA

## LOKAKARYA Kumpas Tuntas KPBU dan Philanthropy Untuk Pembiayaan Rumah Sakit Di Era JKN

21 - 22 Oktober 2019 Hotel Santika Premiere Slipi Jakarta

### PENDAHUIUAN

Pelaksanaan JKN salah satunya berdampak terhadap fasilitas kesehatan. Selama 5 tahun pelaksanaan JKN menunjukkan bahwa pembangunan rumah sakit baru lebih banyak di Pulau Jawa. Dengan demikian, JKN mempunyai dampak positif terhadap pertumbuhan rumah sakit swasta dan peningkatan akses pelayanan kesehatan, namun lebih terpusat di Pulau Jawa dibandingkan di luar Jawa.

### **Ketidak merataan distribusi kelas rumah sakit yang terjadi di era JKN diikuti dengan peningkatan**

kunjungan pasien juga tidak dibarengi dengan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit. Meskipun Kementerian Kesehatan (“Kemenkes”) berencana mengakreditasi setidaknya satu Rumah Sakit (RS) di 500 kabupaten pada 2019. Kredensialing sebagai syarat kerjasama rumah sakit umum dan swasta dengan JKN belum terlaksana dengan baik. Insentif belum ada untuk rumah sakit yang melakukan akreditasi, dan sistem pembayaran Diagnosis Related Groups (DRG) membuat pembayar tidak bisa memantau kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit.

Beberapa isu penting selain manfaat JKN adalah investasi kesehatan dalam ketimpangan infrastruktur, peralatan, dan investasi sumber daya manusia. Untuk mengatasi permasalahan ketimpangan dan ketidakmerataan infastruktur kesehatan tersebut, perlu adanya beberapa alternatif - alternatif pembiayaan kesehatan termasuk dukungan dari Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) agar dapat mengurangi *gap/kesenjangan* ketersediaan fasilitas kesehatan.

Dalam perjalanannya, pelaksanaan proyek KPBU rumah sakit menghadapi hambatan antara lain, namun tidak terbatas kepada, menyusun *Business Case* yang tepat, permasalahan persetujuan dari DPRD, terbatasnya kapasitas fiskal, struktur dan kelembagaan rumah sakit dan sebagainya. Untuk itu penting untuk mendiskusikan pemasalahan-permasalahan dan menyusun *generic template Business Case* rumah sakit yang dapat ditransaksikan dalam pelaksanaan KPBU rumah sakit yang sedang berjalan saat ini.

## TUJUAN LOKAKARYA

1. Membahas Tantangan dampak JKN terhadap Kebutuhan pendanaan rumah sakit di Indonesia.
2. Mengidentifikasi alternatif – alternatif kebijakan pembiayaan rumah sakit.
3. Mereviu dan mengidentifikasi permasalahan, kebutuhan, target pelayanan kesehatan dalam upaya pencapaian *Universal Health Coverage (UHC)* yang dapat dipenuhi melalui berbagai alternatif pembiayaan.
4. Memahami berbagai jenis modalitas pembiayaan rumah sakit tersedia saat ini.
5. Memahami prinsip kerangka dasar, tahapan proses, konsep, struktur proyek model dasar kontrak kerjasama, mode pembayaran, alokasi risiko dan kebijakan Pedoman penerapan Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) dalam Penyediaan Infrastruktur Kesehatan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 40 Tahun 2018.
6. Menyusun rancangan kerangka *Business Case* Rumah Sakit untuk penerapan KPBU Rumah Sakit

## MANFAAT

1. Template kerangka *Business Case* Rumah Sakit yang dapat digunakan untuk kerjasama pembangunan/pengembangan rumah sakit
2. Mengetahui sumber – sumber pendanaan rumah sakit
3. *Networking* dengan potensi investor dan *provider* rumah sakit
4. *Peserta lokakarya bisa mengikuti Seminar Hari Pertama di JCC*

## TARGET PESERTA

1. Pemilik Rumah Sakit
2. Investor dibidang Perumahan
3. Perbankan dan Lembaga Keuangan non Bank
4. Direktur Rumah Sakit dan Manajemen Rumah Sakit
5. Pemerintah Daerah
6. BUMN & BUMD
7. Yayasan, Perhimpunan dan Perserikatan
8. Konsultan bidang Perumahan dan Kesehatan
9. Mahasiswa
10. Praktisi

## Agenda Acara

Waktu	Materi
Hari Pertama	<i>Senin, 21 Oktober 2019</i>
Seminar & Panel Diskusi	
08.30 – 08.40	<i>Opening Speech: Kompartemen Bina Pembiayaan Kesehatan PERSI</i>
08.40 – 09.25	<i>Pentingnya Kesenambungan Pembiayaan dalam Implementasi JKN</i>
09.25 – 10.10	<i>Alternatif Pembiayaan Infrastruktur Kesehatan Dalam Rangka Pencapaian UHC 2019</i>
10.10 – 10.30	<i>Penjelasan dan pembagian kelompok kerja Lokakarya Cara Penyusunan Business Case Rumah Sakit:</i>
10.30 – 12:00	<i>Penerapan Skema KPBU Bidang Kesehatan</i>
13.00 - 16.30	<i>Working Group: POKJA 1 &amp; POKJA 2</i>
Hari Kedua	<i>Selasa, 22 Oktober 2019</i>
08:30 – 10:00	<i>Presentasi hasil Working Group</i>
10.00 – 10.45	<i>Implementasi Skema Pembiayaan Philanthropy dalam menyediakan Infrastruktur dan pelayanan kesehatan</i>
10.45 – 12.30	<i>Praktek &amp; Studi Kasus : Blended Finance dalam penyediaan pelayanan kesehatan</i>
12:30 – 12:45	<i>Wrap Up &amp; Penutupan</i>



### **Teguh Imam Saptono**

Badan Waqaf Indonesia



### **Rini Pujiastuti**

Komisioner BAZNAS



### **PT.SMI**

Kompartemen Bina Pembiayaan PERSI



### **Widartoyo**

Asih EKEP

## Formulir Pendaftaran Seminar / Lokakarya

### Seminar Nasional XVI PERSI dan Hospital Expo XXXI

**Tahun 2019**

Nama di ID : .....

Nama di Sertifikat : .....

Instansi / Rumah Sakit : .....

Jabatan : .....

Alamat : .....

Kode Pos : .....

Provinsi : .....

HP : .....

Email : .....

Pengembalian formulir : Fax(021) 83788722/23,

Email : sekretariat@persi.or.id, Web : www.persi.or.id

*Biaya Lokakarya Tanggal 21 - 22 Oktober 2019*

*Pembayaran S/d 20 Okt. 2019 : Rp.3.750.000*

*Pembayaran Onsite 21 Okt. 2019 : Rp. 4.000.000*

Cara Pembayaran :

1. Transfer (bukti di fax ke 021-83788724/25)  
Bank Mandiri Cab.RS Islam Jakarta  
No.Rek. 123-0006971016  
a.n. Seminar Nasional PERSI
2. Tunai di Sekretariat Panitia, Bendahara Panitia,  
Tunai

**Kontak Person: Sekretariat Panitia**

*Jl. Prof. Soepomo, SH No. 231 Tebet Jakarta selatan*

*Tlp : 021 - 83788722/23 Fax : 021 - 83788724/25*

*E-Mail : sekretariat@persi.or.id*

*: persi@pacific.net.id*